Perancangan Gedung Pascasarjana

Faisal Nurdin¹, Hendri Silva², Imbardi³

^{1,2,3} Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Jl. Yos Sudarso km. 8 Rumbai, Pekanbaru, Telp. (0761) 52324

Email: cassanovafaisal@gmail.com, hsilva@unilak.ac.id, imbardi@unilak.ac.id

ABSTRAK

Berdirinya Universitas Lancang Kuning (UNILAK) diprakarsai oleh Pemerintah Provinsi Riau dan tokoh-tokoh masyarakat Riau, UNILAK memiliki 2 prodi pasca sarjana, yaitu pascasarjana prodi manajemen yang terletak di samping perpustakaan dan pasca sarjana prodi hukum yang letaknya masih terpisah-pisah, disamping itu adanya wacana menambah prodi pasca sarjana lain seperti prodi ilmu budaya yang sedang dalam proses perizinan, prodi ilmu lingkungan dan prodi administrasi publik, berkaitan dengan hal tersebut maka di butuhkan pembangunan fasilitas baru untuk mewadahi aktifitas tersebut. Karena masih terpecah-pecahnya Gedung Pascasarjana di Universitas Lancang Kuning, maka di buatlah suatu gagasan atau rencana dari kampus untuk membangun Gedung Pasca Sarjana menjadi satu lokasi, dan untuk mendukung visi dan misi unilak yaitu menjadi perguruan tinggi yang unggul pada tahun 2030, maka untuk mencapai target tersebut di butuhkan fasilitas seperti Gedung Pasca Sarjana Unilak. Gedung Pascasarjana Unilak ini diharapkan dapat menciptakan sebuah tempat atau wadah yang dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan Pascasarjana di Unilak dengan konsep arsitektur tropis.

Kata kunci: Perancangan, Gedung, Pascasarjana

ABSTRACT

The establishment of the University of Lancang Kuning (UNILAK) was initiated by the Riau Provincial Government and Riau community figures, UNILAK had 2 postgraduate study programs, the graduate program of management department located beside the library and post graduate law study which is still separated, discourse to add other postgraduate study programs such as cultural studies program which is in the process of licensing, environmental science study and public administration program, related to that matter, in need of construction of new facility to accommodate the activity. Because it is still scattered-grungle Graduate Building at Lancang Kuning University, then make an idea or plan from campus to build Post Graduate Building into one location, and to support the vision and mission unilak is to become an excellent university in 2030, then to achieve the target is needed facilities such as Post Graduate Building Unilak. Unilak Post Graduate Building is expected to create a place or container that can support the improvement of the quality of postgraduate education in Unilak with the concept of tropical architecture.

Keywords: Design, Building, Graduate

1. PENDAHULUAN

UNILAK memiliki 2 prodi pasca sarjana, yaitu pasca sarjana prodi manajemen yang terletak di samping perpustakaan dan pasca sarjana prodi hukum yang terletak di gedung hukum tepatnya di gedung 3, dan adanya wacana menambah prodi pasca sarjana lain seperti prodi ilmu budaya yang sedang dalam proses perizinan, prodi ilmu lingkungan dan prodi administrasi publik, dan yang sudah memiliki gedung hanya prodi ilmu hukum dan

prodi ilmu manajemen namun masih berada pada lokasi yang berbeda-beda.

Karena masih terpecah-pecahnya Gedung Pasca Sarjana di Universitas Lancang Kuning, namun gagasan atau rencana dari kampus untuk membangun Gedung Pasca Sarjana menjadi satu lokasi sudah ada, dan untuk mendukung visi dan misi unilak yaitu menjadi perguruan tinggi yang unggul pada tahun 2030, maka untuk mencapai target tersebut maka di butuhkan fasilitas seperti Gedung Pasca Sarjana Unilak.

2. METODE PENELITIAN

Studi Literatur

Studi perpustakaan dengan menelaah buku-buku yang berkaitan dengan judul baik yang berupa buku tugas akhir, teks, makalah, jurnal, laporan seminar, artikel, dan majalah untuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai pokok perancangan yang diambil.

Studi Empiris

Melakukan penelitian secara langsung terhadap bangunan yang sejenis melalui bantuan internet, majalah, dan artikel yang berkaitan dengan data yang diinginkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gedung Pasca Sarjana Unilak

Pasca sarjana adalah gelar akademik yang diberikan kepada lulusan program pendidikan Pasca Sarjana (S-2). Umumnya dibutuhkan waktu selama 1,5 - 2 tahun, namun ada juga yang menyelesaikannya dalam 1 tahun ataupun lebih dari 2 tahun. Hal tersebut bergantung dari kebijakan dari perguruan tinggi yang ditetapkan. Karya ilmiah yang diwajibkan dan merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dinamakan dengan tesis..

Contoh Gedung Pasca Sarjana

Gambar 1. Pasca Sarjana UR

Ruang Kelas

Gambar 2. Ruang Kelas

Arsitektur Tropis

Dalam hal ini bangunan dianggap sebagai suatu wahana yang digunakan arsitek untuk mengungkapkan sikapnya terhadap proyek bangunan tersebut. Dalam hal ini arsitek menggunakan 'bahasa'nya pribadi (*parole*). Bahasa tersebut mungkin dimengerti orang lain dan mungkin juga tidak.

Menerapkan arsitektur Tropis sebagai pendekatan perancangan Gedung Pasca Sarjana Unilak dengan pengekspresian konsep - konsep arsitektur tropis dan bentuk dari ukiran Melayu.

Tujuan dan Sasaran

Tujuan

a. Objektif

Planing, Programing dan konsep dasar.

b. Subjektif

- 1) Merancang gedung Pasca Sarjana yang representatif, edukatif, dan mewujudkan bentuk yang sesuai dengan tema dan prinsip perancangan penerapan arsitektur tropis.
- 2) untuk mencapai visi dan misi unilak yaitu menjadi kampus yang unggul tahun 2030

Sasaran

a. Sasaran fungsi

- 1) Mewadahi fungsi prodi Magister Manajemen
- 2) Mewadahi fungsi prodi Magister Hukum
- 3) Mewadahi fungsi prodi Magister Ilmu Budaya
- 4) Mewadahi fungsi prodi Magister Lingkungan
- 5) Mewadahi fungsi prodi Magister Administrasi publik

b. Sasaran pengguna

- 1) Direktur Pasca Sarjana
- 2) Dosen
- 3) Mahasiswa
- 4) Karyawan

c. Sasaran pelayanan

- 1) Nasional

Tinjauan Teoritis

Merupakan tinjauan yang menjelaskan tentang pandangan atau pendapat yang didasari dari hasil mempelajari atau menyelidiki yang didukung oleh data-data literatur dengan tujuan menghasilkan fakta berdasarkan ilmu pengetahuan, logika, dan metodologi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

BAB I Pasal 1

KETENTUAN UMUM

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang selanjutnya disingkat SNPT, adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat.
2. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang berlaku di perguruan tinggi.
3. Standar Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Standar Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialis, dan 4 program sub spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
6. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.
7. Kementerian adalah perangkat pemerintah yang membidangi urusan pemerintahan di bidang pendidikan.
8. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan.

TUJUAN, SIFAT, DAN RUANG LINGKUP STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI

Pasal 2

SNPT bertujuan untuk menjamin agar pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi sesuai dengan kriteria minimal sistem pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pasal 3

- (a) SNPT wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi.

- (b) SNPT wajib menjadi dasar untuk pemberian izin pendirian perguruan tinggi dan pembukaan program studi serta sistem penjaminan mutu internal.
- (c) SNPT wajib menjadi dasar penetapan kriteria sistem penjaminan mutueksternal melalui akreditasi.

Pasal 4

Ruang lingkup SNPT terdiri atas:

- a. standar nasional pendidikan;
- b. standar penelitian; dan
- c. standar pengabdian kepada masyarakat.

STANDAR SARANA DAN PRASARANA

(1) Setiap perguruan tinggi wajib memiliki sarana untuk melaksanakan Tridharma perguruan tinggi yang meliputi:

- a. perabot
- b. peralatan pembelajaran
- c. media pembelajaran
- d. buku dan sumber belajar lain
- e. teknologi informasi dan komunikasi
- f. bahan habis pakai
- g. perlengkapan lain yang diperlukan.

(2) Setiap perguruan tinggi wajib memenuhi prasarana untuk melaksanakan Tridharma perguruan tinggi yang meliputi:

- a. lahan
- b. ruang kelas;
- c. ruang pimpinan perguruan tinggi
- d. ruang dosen
- e. ruang tata usaha
- f. ruang perpustakaan
- g. ruang laboratorium
- h. ruang bengkel kerja

- i. ruang unit produksi
- j. ruang kantin
- k. tempat berolahraga.

Tinjauan Terhadap Pelaku Kegiatan

Adapun pelaku kegiatan yang ada pada bangunan “Pasca Sarjana Unilak” adalah sebagai berikut:

- a. Direktur Pasca Sarjana
Merupakan pimpinan dari Pasca Sarjana
- b. Dosen
Bertugas untuk mengajar mahasiswa
- c. Staff dan karyawan
Bertugas untuk mengelola dan merawat segala aktifitas pada gedung pasca sarjana.
- d. Mahasiswa
Bertugas untuk menuntut ilmu

Tinjauan Terhadap Gambaran Umum Universitas Lancang Kuning

Universitas Lancang Kuning atau yang biasa disingkat sebagai UNILAK adalah salah satu perguruan tinggi yang berada di Provinsi Riau, Indonesia Universitas ini didirikan oleh Yayasan Raja Ali pada tanggal 9 Juni 1982.

Alamat: Jl. Yos Sudarso Km. 08, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau 28266

Telepon: (0761) 53108

Provinsi: Riau

Pendiri: Yayasan Raja Ali Haji.

Tinjauan Terhadap Lokasi Gedung Pasca Sarjana Unilak

Perencanaan untuk lokasi *Gedung Pasca Sarjana Unilak* ini ialah sesuai dengan lokasi kawasan lahan Unilak.

Adapun kriteria pemilihan lokasi pada *Gedung Pasca Sarjana* ini adalah sebagai berikut:

1. Berada di daerah yang strategis dan didukung aksesibilitas yang tinggi.
2. Sesuai dengan wilayah pengembangan unilak yang telah ditetapkan, yaitu master plan unilak
3. Tapak yang cukup luas untuk mendukung *open space* bagi lingkungan.

Lokasi Terpilih

Gambar 3. Lokasi terpilih
(Sumber : www.googleearth.com)

- Luas Lahan : $\pm 140 \text{ m}^2$
- Wilayah Pengembangan : WP-II Kota Pekanbaru

Konsep Dasar Perancangan

Dalam perancangan ini konsep yang digunakan adalah Arsitektur Tropis, menggunakan konsep ini karena letak lahan yang berada di daerah tropis dan pada dasarnya adalah adaptasi bangunan terhadap iklim tropis. Yang penting dalam Arsitektur Tropis adalah apakah rancangan tersebut dapat menyelesaikan masalah pada iklim tropis seperti hujan deras, terik matahari, suhu udara tinggi, kelembapan tinggi dan kecepatan angin rendah, sehingga manusia yang semula tidak nyaman berada di dalam terbuka, menjadi nyaman ketika berada di dalam bangunan tropis.

Kriteria Arsitektur Tropis tidak hanya dilihat dari sekedar bentuk atau estetika bangunan beserta elemen-elemennya, namun lebih kepada kualitas fisik ruang yang ada didalamnya, seperti suhu ruangan rendah, kelembapan cukup rendah, pencahayaan alami cukup, pergerakan udara memadai, terhindar dari hujan dan terik matahari.

Gambar 4 . Bagan Alir

Hasil Site Plant

Gambar 5. Site Plan

Perspektif

Gambar 6. Perspektif 1

Gambar 6. Perspektif 2

Gambar 6. Perspektif 3

Gambar 6. Perspektif 4

4. KESIMPULAN DAN SARAN

“Perancangan Gedung Pasca Sarjana Unilak” adalah upaya menciptakan wadah untuk menghasilkan lulusan magister yang mandiri, profesional, kompetitif dan berakhlak mulia. Dalam bidang pendidikan, melalui metode ilmiah. Dalam bidang keilmuan lulusan Program Pascasarjana memiliki kompetensi dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui berpikir kritis, kreatif, inovatif dan bertanggung jawab. Dengan tema perancangan Arsitektur tropis yang menerapkan prinsip – prinsip Arsitektur tropis itu sendiri sehingga tercapai fungsi dan bentuk bangunan yang dapat memenuhi kebutuhan sebagai sebuah layanan pendidikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ching,D.K, Francis dan Cassandra Adams, 1985, *Ilustrasi Konstruksi Bangunan*, Penerbit Erlangga
- [2] Frick Ch. Koesmartadi, Heins, *Ilmu Bahan Bangunan, Eksploitasi, Pembuatan, Penggunaan Dan Pembuangan*. Penerbit Kanisius

- [3] Geord, Lippsmeier, *Bangunan Tropis* Neufert, Ernest, 1996, *Data Arsitek JILID 1 Edisi 33*. Penerbit Erlangga, Jakarta
- [4] Neufert, Ernest, 2002, *Data Arsitek JILID 2 Edisi 33*. Penerbit Erlangga, Jakarta
- [5] Todd, W. Kim, *Tapak, Ruang, dan Struktur*. Bandung: Intermatra.
- [6] Ing. Y. B. Mangunwijaya, Dpil, *Pengantar Fisika Bangunan*. Penerbit Djambatan
- [7]<http://abarchitects.blogspot.co.id/2013/10/arsitektur-tropis.html>, Diakses tanggal 15 Oktober 2016
- [8] [http://Peraturan menteri pekerjaan umum Nomor: 30/pdt/m/2006](http://Peraturan%20menteri%20pekerjaan%20umum%20Nomor%2030%20pdt%20m%202006), Diakses tanggal 21 Februari 2017
- [9]https://www.google.co.id/search?q=2.2.1.Tinjauan%20Terhadap%20Pusat%20Rehabilitasi%20YAKKUM&gws_rd=ssl, Diakses tanggal 17 November 2016
- [10]<https://www.google.co.id/search?q=2.2.2.Tinjauan%20Terhadap%20YPAC%20Solo>, Diakses tanggal 17 November 2016